

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Unit Usaha Syariah Bank BTN di JL. Raya Diponegoro 29 Surabaya. Bank merupakan bank yang berjalan berdasarkan syariah Islam, dan tidak menggunakan sistem bunga seperti yang digunakan oleh bank konvensional tetapi bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dimana nisbah bagi hasil ditentukan didalam sebuah akad, isi dari akad adalah perjanjian yang harus ditepati sampai dengan berakhirnya masa periode yang telah ditentukan sebelumnya, selain perjanjian juga berisikan nisbah bagi hasil dan sesuai dengan kesepakatan antara bank syariah dengan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas produk pembiayaan bagi hasil Pembiayaan Musyarakah berdasarkan PSAK 106 tentang Akuntansi Pembiayaan Musyarakah pada Unit Usaha Syariah Bank BTN Surabaya maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pembiayaan Musyarakah merupakan salah satu jenis pembiayaan pada Bank BTN Syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil yang dalam pelaksanaannya pihak bank hanya menanggung sebagian modal dan sebagian lagi di tanggung oleh nasabah terhadap suatu proyek atau usaha yang didirikan oleh nasabah. Hasil (pendapatan) yang diperoleh usaha tersebut akan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, apabila terjadi kerugian maka kerugian tersebut ditanggung oleh

pemilik modal selama kerugian tersebut bukan dikarenakan kelalaian pengelola, sebaliknya jika karena kelalaian pengelola maka pengelola yang akan bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Unit Usaha Syariah Bank BTN mengakui pembiayaan Musyarakah setelah pencairan dana kepada nasabah melalui rekening nasabah. Biaya-biaya yang timbul pada saat Pembiayaan Musyarakah diakui sebagai biaya yang dibebankan kepada nasabah.

2. Untuk mengakui Pembiayaan Musyarakah Unit Usaha Syariah Bank BTN mencatat pada saat pihak bank telah mencairkan sejumlah dana yang diberikan bank pada rekening nasabah, pencairan tersebut dapat dilakukan sekaligus atau bertahap sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak nasabah pada saat akad pembiayaan Musyarakah.
3. Bagi hasil keuntungan antara Unit Usaha Syariah Bank BTN dengan nasabah diakui setelah Unit Usaha Syariah Bank BTN menerima pembayaran pembiayaan Musyarakah bagi hasil dari nasabah, dengan menggunakan metode *Cash Basis*
4. Biaya-biaya yang terjadi akibat pencairan pembiayaan Musyarakah akan menjadi tanggungan nasabah dan dicatat pada rekening nasabah disebelah debit dan biaya-biaya yang terjadi disebelah kredit. Biaya-biaya tersebut tidak termasuk dalam pokok pembiayaan musyarakah karena biaya yang ditanggung nasabah akan mengurangi akun rekening nasabah yang bersangkutan dalam pembiayaan Musyarakah, sehingga besarnya akun pembiayaan Musyarakah tidak terpengaruh oleh adanya biaya-biaya tersebut seperti : biaya administrasi, biaya notaris, dan biaya-biaya lainnya.

5. Perlakuan Akuntansi bagi hasil pada Unit Usaha Syariah Bank BTN menggunakan metode *Cash Basis*.
6. Billa saat terjadi kerugian pada Unit Usaha Syariah Bank BTN ikut menanggung kerugian tersebut namun dalam prakteknya Bank Syariah akan melihat apa yang terjadi sebenarnya dari kerugian tersebut, jika kerugian tersebut dikarenakan beberapa faktor ekonomi atau kondisi global dan usaha itu masih bisa diselamatkan maka Unit Usaha Syariah Bank BTN akan menambahkan modal dengan akad baru, apabila kerugian terjadi dikarenakan pihak pengelola itu sendiri maka pihak Unit Usaha Syariah Bank BTN akan melakukan sita jaminan apa yang dimiliki oleh nasabah tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian.

Pada saat penelitian ingin mengajukan wawancara secara langsung, pihak bank tersebut tidak memberikan keleluasaan atau peluang waktu untuk bertanya secara langsung atau membuat perjanjian untuk bertemu secara langsung, sehingga peneliti membuat *Checklist* dan Kuisisioner untuk mencocokkan data laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan PSAK No.106 tentang Pembiayaan Musyarakah, dan membuat daftar pertanyaan wawancara untuk diserahkan kepada bagian Akuntansinya untuk dijawab secara tertulis untuk perlakuan akuntansinya, sedangkan untuk masalah teknis peneliti bisa melalui wawancara langsung dengan face to face atau bertatapapan langsung.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebelum memutuskan untuk mengambil penelitian tentang Perlakuan Akuntansi Bank Syariah sebaiknya peneliti yang akan datang telah memiliki pandangan atau menguasai bagaimana teori sebenarnya Perlakuan Akuntansi tentang Bank Syariah mana yang akan digunakan sebagai objek penelitian yang akan mau diteliti, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mudah dalam menulis penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Warman A. Karim. 2004. *BANK ISLAM Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT Raja Srafindo Persada. Jakarta.
- Aji Dedi Mulawarman. 2009. *Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syari'ah Berbasis Rezeki*. Riset Akuntansi Indonesia.
- Niken Eka Setyorini. 2003. *Perlakuan akuntansi atas sistem bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah "x" di Bojonegoro*. Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo. 2005. *Mengapa Memilih bank Syariah*, Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 106, Akuntansi Musyarakah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Muhammad Syafi'I Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Penerbit Gema Insani, Jakarta.
- Muhammad. 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syari'ah*. Yogyakarta : UII Press.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Rindawati Ema. 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Yogyakarta.
- Rifqi Muhammad. *Studi Evaluatif Terhadap Laporan Perbankan Syari'ah*.
- Rizal Yaya dan et al. 2009. *Akuntansi Perbankan Syari'ah: Teori dan Praktir Konteporer*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Robert K. Yin. 2009. *Studi Kasus Desain Dan Metode*. Jakarta.
- Santjen Bin Umar. 2004. *Perlakuan Akuntansi Atas Produk Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Mandiri Surabaya*. Skripsi Sarjana Todak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sri Nurhayati dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Syari'ah Di Indonesia, Edisi 2 Revisi*. Salemba Empat. Jakarta.